

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perubahan harga pokok penjualan, leverage, perubahan persediaan, variabel ukuran perusahaan, dan kekuatan persediaan mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan suatu perusahaan. Perusahaan manufaktur tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017-2019. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Mereka: Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Variabilitas Harga Pokok Penjualan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikan regresi besar dari 0,05 atau ( $0,188 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan variabilitas harga pokok penjualan dalam menentukan metode akuntansi persediaan yang berbeda antara (FIFO atau rata-rata) disebabkan karena metode yang berbeda tersebut yang memperoleh harga pokok penjualan yang berbeda.
2. Variabel *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikan regresi besar dari 0,05 atau ( $0,060 > 0,05$ ). Hal ini dikarenakan pada saat leverage perusahaan tinggi, maka hutang perusahaan juga tinggi. Dengan hutang yang tinggi, maka perusahaan akan memilih metode persediaan yang

dapat meningkatkan total asset. Jika perusahaan memilih metode FIFO ketika terjadi inflasi maka perusahaan akan menaikkan persediaan akhir yang nantinya akan berakibat pada naiknya asset lancar dan laba yang dihasilkan juga naik sehingga kemampuan untuk membayar hutang juga akan naik. Sebaliknya, tingkat leverage rendah, maka perusahaan lebih memilih metode persediaan yang mampu menurunkan laba serta menghemat biaya pajaknya.

3. Variabel Variabilitas Persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikan regresi besar dari 0,05 atau ( $0,070 > 0,05$ ). Hal ini dikarenakan pihak investor akan lebih memilih metode rata-rata sebab nilai persediaan akhir yang dihasilkan oleh perusahaan relatif stabil, sehingga investor memiliki kemampuan untuk memprediksi dan membuat keputusan yang tepat. Perusahaan yang menggunakan metode FIFO, maka metode tersebut akan menghasilkan nilai persediaan akhir lebih bervariasi karena berpengaruh terhadap perubahan harga.
4. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikan regresi besar dari 0,05 atau ( $0,566 > 0,05$ ). Hal ini dikarenakan jika ukuran perusahaan semakin besar, maka perusahaan akan cenderung memilih metode rata-rata yang dapat menurunkan laba sehingga perusahaan bisa melakukan *tax saving* dan menghindari biaya politik, sedangkan untuk ukuran perusahaan kecil perusahaan akan memilih metode yang dapat menaikkan laba yaitu metode FIFO untuk memperoleh investor.

5. Variabel Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikan regresi besar dari 0,05 atau ( $0,668 > 0,05$ ). Jika intensitas persediaan yang tinggi menunjukkan jumlah penjualan pada perusahaan tersebut tinggi dan memperoleh laba yang tinggi. Sedangkan rasio perputaran persediaan yang rendah menunjukkan jumlah penjualan pada perusahaan tersebut rendah dan menghasilkan laba yang rendah. Tinggi rendahnya laba yang akan diperoleh perusahaan tergantung dari metode penilaian yang akan digunakan.

## 5.2 Saran

Didalam penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Saran peneliti adalah jika di masa yang akan datang terdapat penelitian yang serupa dengan penelitian ini, yaitu yang berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi persediaan, adapun hal-hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- a. Rentang periode penelitian akan lebih baik jika dilakukan dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun agar data yang dikumpulkan dan hasil penelitian semakin baik dan akurat.
- b. Menambah variabel yang digunakan berdasarkan klasifikasi industri agar didapat pengaruh yang jelas atas metode akuntansi persediaan, karena industri yang berbeda akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap keputusan yang diambil pimpinan perusahaan tiap industry.

- c. Memperluas sampel dengan mengikut sertakan perusahaan yang mengganti persediaan pada periode penelitian agar diketahui factor-faktor yang menyebabkan perubahan tersebut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY